

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pemilihan pendekatan kuantitatif ini didasarkan pada pendapat Creswell (2012) yang menyebutkan bahwa “pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang lebih menekankan analisis datanya pada data yang berisi angka-angka atau nilai dan merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel”. Selain itu pendapat lain juga menyatakan bahwa “pendekatan kuantitatif ini digunakan untuk melakukan penelitian pada populasi dan sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian dalam pengumpulan datanya dan selanjutnya terdapat proses analisis data dengan menggunakan statistik (Sugiyono, 2015).

Pendekatan kuantitatif juga melaksanakan penelitian dengan cara-cara yang objektif, sehingga tidak terjadi bias dalam penelitian dan penilaian pribadi tidak akan mempengaruhi hasil penelitian (Creswell, 2012). Desain penelitian ini menggunakan metode korelasional, untuk menganalisis hubungan kesepian (*loneliness*) dengan adiksi media sosial. Menurut Creswell 2014, penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Data dari kedua variabel tersebut akan disajikan dalam bentuk angka untuk selanjutnya diolah dan dianalisis untuk melihat apakah terdapat hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Hasil ini akan digunakan untuk memprediksi pada suatu populasi dimana sampel diambil (Duli, 2019).

3.2 Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X Tahun Ajaran 2021/2022 dengan jumlah peserta didik sebanyak 436 orang. Alasan pemilihan partisipan dalam penelitian ini merujuk pada pendapat Santika (Coralia, Qodariah, & Yanuvianti, 2017) mengemukakan bahwa survey yang dilakukan pada tahun 2013, hampir 70% pengguna internet di Indonesia yang berusia 15-22 tahun menghabiskan waktu lebih dari 3 jam sehari menggunakan internet. Tiga hal utama

yang dilakukannya adalah sebanyak 60,2% untuk membuka *email*, 64% mencari informasi dan 94% untuk mengakses media sosial.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subjek penelitian secara keseluruhan (Arikunto, 2006). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang secara administratif terdaftar dan aktif dalam pembelajaran kelas. Jumlah peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Ciparay Tahun Ajaran 2021/2022 sebanyak 436 peserta didik dengan jumlah kelas IPA terdiri dari 8 kelas dan kelas IPS terdiri dari 4 kelas.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Teknik *sampling* yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling*. Teknik tersebut merupakan metode pengambilan anggota sampel secara acak dari populasi yang dilakukan tanpa melihat strata yang ada dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017).

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kesepian (*loneliness*) dan adiksi media sosial pada peserta didik SMA Negeri 1 Ciparay Tahun Ajaran 2021/2022 adalah berbentuk kuesioner yang disebarakan menggunakan *Google Form* dengan beberapa pernyataan dan pilihan jawaban yang telah disediakan. Instrumen kesepian (*loneliness*) diukur dengan menggunakan instrumen dari skripsi Aghnia Nurhasanah (2021) yang merupakan hasil modifikasi dari skala *UCLA Loneliness Scale (Version 3)* yang dikeluarkan oleh Russel pada tahun 1996 (Russell, 1996). Sedangkan untuk instrumen adiksi media sosial diadaptasi dari skripsi Arina Sabilarizka (2021) dan dari skala *Social Media Addiction Scale (SMAS)*, yang terdiri dari 12 item kemudian dimodifikasi menjadi 11 item dan menggunakan skala *likert* dengan lima pilihan jawaban.

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel mengacu pada karakteristik atau organisasi yang dapat diukur atau diamati dan bervariasi diantara orang-orang atau organisasi yang sedang dipelajari (Creswell, 2014). Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

- 1) Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi, atau mempengaruhi hasil. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel independen adalah kesepian (*loneliness*).
- 2) Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang bergantung pada variabel bebas, mereka adalah hasil atau hasil dari pengaruh variabel independen. Dalam penelitian ini, yang merupakan variabel dependen adalah adiksi media sosial.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel X dan variabel Y. Variabel X yang dipakai ialah kesepian (*loneliness*) sedangkan variabel Y ialah adiksi media sosial, dengan penjelasan sebagai berikut.

1) Kesepian (*loneliness*)

Instrumen yang disebar dalam penelitian ini menggunakan aspek-aspek kesepian (*loneliness*) berdasarkan aspek dari Hawkley et al., (2015), dijelaskan sebagai berikut.

- a. *Isolation* dalam penelitian ini menunjukkan tingkatan ketidakpuasan peserta didik atas kehidupan sosialnya yang sangat mendasar, dan terdapatnya gejala rasa kesendirian. Aspek ini menangkap perasaan kesepian (*loneliness*) serta penarikan diri, yang dianggap mendasari perasaan kesepian (*loneliness*). Dari penafsiran tersebut, sehingga diturunkan indikator sebagai berikut; menolak berhubungan dengan orang lain, kesulitan membangun interaksi, serta mempunyai kepribadian yang dianggap kurang fleksibel.
- b. *Relational connectedness* dalam penelitian ini mencerminkan tingkat kepuasan peserta didik dalam bersosial di tingkat interpersonal, seperti mengakui perasaan keakraban, kedekatan, dan dukungan kepada peserta didik serta memiliki jaringan pendukung seperti teman dekat dan keluarga. Aspek dukungan sosial ini merupakan bagian penting dari hubungan sosial dengan orang lain dan dapat menahan konsekuensi negatif yang terkait dengan kesepian (*loneliness*). Dari pengertian aspek tersebut maka diturunkan indikator sebagai berikut; mampu menjalin keakraban dengan orang lain, dan memiliki sistem pendukung dalam segala situasi.

Linda Mardiana, 2022

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN (LONELINESS) DENGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL (Studi Korelasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ciparay Tahun Ajaran 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. *Collective connectedness* dalam penelitian ini mencerminkan tingkat kepuasan bersosial peserta didik pada tingkat kelompok sosial di lingkungan masyarakat, seperti contohnya kekompakan dalam kelompok atau berbagi minat dan kepentingan bersama dalam kelompok tersebut. Dari penjelasan tersebut maka diturunkan indikator dari aspek ini yaitu, mampu membentuk kekompakan dalam kelompok, memiliki minat dan kepentingan yang sama dalam suatu kelompok.

2) Adiksi Media Sosial

Adiksi media sosial dalam penelitian ini merupakan peserta didik dalam mengakses media sosial secara berlebihan yang mendominasi pikiran dan tingkah laku, mendapat kesenangan adanya konflik baik secara individu maupun intrapersonal, adanya perasaan cemas ketika tidak mengakses media sosial, dan sulit untuk menghentikan kegiatan mengakses media sosial. Adapun aspek-aspek adiksi media sosial merujuk pada (Al-Menayes, 2015), sebagai berikut.

a. *Social Consequences* (Konsekuensi Sosial)

Social Consequences adalah konsekuensi atau ganjaran yang didapat akibat dari penggunaan media sosial sehingga mempengaruhi kehidupan sosial seperti mengabaikan lingkungan sekitar ataupun akademik.

b. *Time Displacement* (Pengalihan Waktu)

Time Displacement adalah pengalihan waktu yang digunakan untuk menggunakan atau mengakses media sosial seperti meningkatnya waktu penggunaan media sosial dan mengalihkan waktu untuk hal lain pada waktu penggunaan media sosial.

c. *Compulsive Feelings* (Perasaan Kompulsif)

Compulsive Feelings adalah perasaan kompulsif atau perasaan dalam penggunaan media sosial seperti bosan ketika tidak mengakses media sosial.

3.4.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Kesepian (*Loneliness*)

| No | Aspek | Indikator | No Item | | Jumlah |
|---------------|---------------------------------|---|---------|----------|-----------|
| | | | (+) | (-) | |
| 1 | <i>Isolation</i> | Kesulitan membangun interaksi | 1,2,3,4 | - | 4 |
| | | Menolak hubungan dengan orang lain | 5,6,7,8 | - | 4 |
| | | Memiliki kepribadian yang kurang fleksibel | 9,10,11 | - | 3 |
| 2 | <i>Relational connectedness</i> | Mampu menjalin keakraban dengan orang lain | - | 12,13 | 2 |
| | | Memiliki sistem pendukung dalam segala situasi | - | 14,15,16 | 3 |
| 3 | <i>Collective connectedness</i> | Mampu membentuk kekompakan dalam kelompok | - | 17,18 | 2 |
| | | Memiliki minat dan kepentingan yang sama dalam suatu kelompok | - | 19,20 | 2 |
| Jumlah | | | | | 20 |

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Instrumen Adiksi Media Sosial

| No | Aspek | Indikator | No Item | | Jumlah |
|----|----------------------------|--|---------|-----|--------|
| | | | (+) | (-) | |
| 1 | <i>Social Consequences</i> | Mengabaikan hubungan di lingkup sosial | 1,2,3 | - | 3 |
| | | Mengalami penurunan di bidang akademik | 4 | - | 1 |
| | | Memiliki pemikiran berlebih tentang sosial media | 5 | - | 1 |
| 2 | <i>Time displacement</i> | Meningkatnya waktu dalam penggunaan media sosial | 6,7 | - | 2 |
| | | Mengalihkan waktu dari hal lain untuk | 8 | - | 1 |

Linda Mardiana, 2022

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN (LONELINESS) DENGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL (Studi Korelasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ciparay Tahun Ajaran 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | |
|---------------|----------------------------|---|------|----|-----------|
| 3 | <i>Compulsive feelings</i> | Memiliki keinginan untuk terus mengakses media sosial | 9,10 | 11 | 3 |
| Jumlah | | | | | 11 |

3.4.4 Uji Kelayakan Instrumen

Uji kelayakan instrumen dilakukan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu instrumen penelitian untuk digunakan dengan mempertimbangkan segi bahasa, konstruk dan isi dari setiap item pernyataan instrumen kesepian (*loneliness*) dan adiksi media sosial ini terlebih dahulu mendapat uji kelayakan dengan dosen pembimbing yaitu Dr. Nurhudaya, M.Pd. dan Dr. Suherman, M.Pd., sebagai penguji sebelum disebar kepada partisipan penelitian. Penimbangan dari dosen pembimbing tersebut memberikan hasil yang menjadikan instrumen lebih layak digunakan dalam penelitian sebagai alat pengumpul data. Ketika dilakukan penimbangan instrumen, beberapa butir pernyataan mengalami revisi yang disesuaikan dengan keperluan dalam penelitian. Terdapat hasil revisi instrumen adiksi media sosial dari segi konstruk, indikator dibuat lebih dari satu. Sedangkan dari segi isi, setiap item dibuat 3-4 item untuk satu indikator. Perbaikan untuk segi bahasa dilakukan dengan menambah serta merubah beberapa kata untuk memudahkan responden memahami arti dan isi pernyataan.

3.4.5 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur ketepatan instrumen dalam mengukur variabel sebagai pengembangan bukti yang kuat untuk menunjukkan bahwa interpretasi tes (skor tentang konsep atau konstruk yang diasumsikan diukur oleh tes) cocok dengan penggunaan yang diusulkan (Creswell, 2012). Uji validitas setiap butir menggunakan analisis item, yakni mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan total skor setiap butir (Sugiyono, 2018). Uji validitas kedua instrumen menggunakan teknik *spearman rho* dengan alat bantu hitung *software SPSS 26.0 for Windows*. Item dikatakan valid apabila nilai r hitung (nilai koefisien korelasi) $> r$ tabel, dengan r tabel untuk $N = 320$ adalah 0,113 (taraf signifikan 5% = 300). Berikut keterangan dari hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Linda Mardiana, 2022

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN (LONELINESS) DENGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL (Studi Korelasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ciparay Tahun Ajaran 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Instrumen Kesepian (*Loneliness*)

| Keterangan | No Item Pernyataan | Jumlah |
|-------------|--------------------------------------|--------|
| Valid | 2,3,4,7,8,11,12,13,14,15,17,18,19,20 | 14 |
| Tidak Valid | 1,5,6,9,10,16 | 6 |

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Instrumen Adiksi Media Sosial

| Keterangan | No Item Pernyataan | Jumlah |
|-------------|----------------------|--------|
| Valid | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 | 10 |
| Tidak Valid | 11 | 1 |

3.4.6 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sebuah instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen sudah baik (Arikunto, 2006). Instrumen dikatakan reliabel apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, dapat menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2001).

Uji reliabilitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode *split-half spearman brown* dengan menggunakan alat bantu hitung statistik *SPSS 26.0 for Windows*, dimana dalam metode ini tes dibagi menjadi dua bagian yaitu skor bagian pertama dan skor bagian akhir, koefisien reliabilitas masing-masing belahan tes dihitung dengan menggunakan metode *spearman brown*.

Menurut (Drummond & Jones, 2010), reliabilitas dalam konteks pengukuran mengacu kepada sejauh mana skor tes dapat diandalkan, konsisten dan stabil diseluruh item tes, diberbagai bentuk tes atau pada seluruh administrasi pengujian berulang. Berikut adalah kriteria koefisien reliabilitas menurut (Drummond & Jones, 2010).

Tabel 3. 5 Kategori Koefisien Reliabilitas

| Koefisien Reliabilitas | Kategori |
|------------------------|-----------------------------|
| > 0.90 | <i>Very High</i> |
| 0.80 – 0.89 | <i>High</i> |
| 0.70 – 0.79 | <i>Acceptable</i> |
| 0.60 – 0.69 | <i>Moderate/ Acceptable</i> |
| < 0.059 | <i>Low/ Unacceptable</i> |

Linda Mardiana, 2022

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN (*LONELINESS*) DENGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL (*Studi Korelasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ciparay Tahun Ajaran 2021/2022*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas dari Instrumen Kesepian (*Loneliness*) dan Adiksi Media Sosial

| Instrumen | Koefisien <i>Split-Half Spearman Brown</i> | Kriteria |
|----------------------------|---|-------------------|
| <i>Loneliness</i> | 0,868 | <i>High</i> |
| <i>Adiksi Media Sosial</i> | 0,609 | <i>Acceptable</i> |

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa reliabilitas instrumen kesepian (*loneliness*) termasuk ke dalam kategori tinggi (*high*) dan adiksi media sosial termasuk ke dalam kategori sedang (*moderate/acceptable*). Sehingga, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan untuk mengukur kesepian (*loneliness*) dan adiksi media sosial dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

3.5 Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini, ada beberapa tahap pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Membuat surat izin penelitian dari Program Studi Bimbingan dan Konseling untuk ditujukan kepada Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ciparay.
2. Menghubungi salah satu Guru SMA Negeri 1 Ciparay untuk menyampaikan maksud dan tujuan serta meminta izin menyebar instrumen penelitian.
3. Bersilaturahmi kepada Guru BK SMA Negeri 1 Ciparay untuk menyampaikan maksud dan tujuan serta meminta izin menyebar instrumen penelitian.
4. Menghubungi Ketua OSIS SMA Negeri 1 Ciparay untuk memberikan link instrumen penelitian melalui *google form*.
5. Mengumpulkan data awal penelitian.
6. Analisis data hasil penyebaran instrumen.
7. Menyusunan laporan hasil penelitian.
8. Menarik kesimpulan dari penelitian dan rekomendasi untuk pihak-pihak terkait.

3.6 Analisis Data

3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan langkah dalam pemeriksaan data yang diperoleh dengan cara menyeleksi atau memilih data yang memadai untuk diolah. Tahap verifikasi data adalah sebagai berikut.

Linda Mardiana, 2022

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN (LONELINESS) DENGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL (Studi Korelasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ciparay Tahun Ajaran 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Melakukan pengecekan jumlah kuesioner yang sudah terkumpul melalui *Google Form* sesuai dengan jumlah sampel yang sudah ditentukan oleh peneliti.
2. Memeriksa kesesuaian data yang telah terkumpul dengan petunjuk pengerjaan.
3. Melakukan rekapitulasi data yang telah diperoleh sesuai dengan tahap penyekoran yang telah ditetapkan.
4. Menginput data kedalam *Microsoft Excel 2016* sebelum melakukan pengolahan data dengan SPSS.

3.6.2 Penyekoran Data

Penelitian ini menggunakan dua instrumen yang berbeda. Instrumen yang digunakan untuk mengungkap gambaran kesepian (*loneliness*) menggunakan opsi sru sampai empat. Berikut pola pengkodean data yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 7 Rincian Skor Instrumen

| Pernyataan | Skor | |
|---------------|------------------|--------------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Sering | 4 | 1 |
| Kadang-kadang | 3 | 2 |
| Jarang | 2 | 3 |
| Tidak pernah | 1 | 4 |

Sedangkan untuk instrumen adiksi media sosial menggunakan skala *Likert* dengan 5 (lima) opsi jawaban dalam penskoran data. Skala *Likert* merupakan jenis skala yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian yang dibagi menjadi dua kategori, yaitu *favorable* (positif) dan *unfavorable* (negatif). Berikut kriteria penskoran untuk adiksi media sosial dijelaskan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 8 Pola Pengkodean Data Instrumen Adiksi Media Sosial

| Keterangan Jawaban | Skor | |
|---------------------|------------------|--------------------|
| | <i>Favorable</i> | <i>Unfavorable</i> |
| Sangat setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Ragu-ragu | 3 | 3 |
| Tidak setuju | 2 | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 5 |

Linda Mardiana, 2022

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN (LONELINESS) DENGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL (Studi Korelasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ciparay Tahun Ajaran 2021/2022)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6.3 Pengelompokan Data

Pada penelitian ini, data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner diolah dengan menetapkan tingkatan kategorisasi dan penentuan kategorisasi menggunakan kriteria skor ideal. Rumus yang digunakan yaitu apabila skor minimal ideal tidak bernilai nol sebagai berikut (Azwar, 2012).

Skor Maksimal Ideal (S_{maxI}) = Jumlah item x bobot nilai tertinggi

Skor Minimum Ideal (S_{minI}) = Jumlah item x bobot nilai terkecil

Mean Ideal (M_i) = $1/2 (S_{maxI} + S_{minI})$

Standar Deviasi Ideal (S_{di}) = $1/6 (S_{maxI} - S_{minI})$

Tabel 3. 9 Hasil Perhitungan Skor Ideal

| No | Skor Ideal | S _{MaxI} | S _{MinI} | M _i | S _{Di} |
|----|-------------------------------------|-------------------|-------------------|----------------|-----------------|
| 1 | Kesepian (<i>Loneliness</i>) | 80 | 20 | 50 | 10 |
| | <i>Isolation</i> | 44 | 11 | 27,5 | 5,5 |
| | <i>Relational Connectedness</i> | 20 | 5 | 12,5 | 2,5 |
| | <i>Collective Connectedness</i> | 16 | 4 | 10 | 2 |
| 2 | Adiksi Media Sosial | 55 | 11 | 33 | 7,3 |
| | <i>Social Consequences</i> | 25 | 5 | 15 | 3,3 |
| | <i>Time Displacement</i> | 15 | 3 | 9 | 2 |
| | <i>Compulsive Feelings</i> | 15 | 3 | 9 | 2 |

Tabel 3. 10 Rumus Kategori Umum

| Rentang Skor | Kategori |
|---|----------|
| $X \leq (\text{Mean} - 1,0 \text{ SD})$ | Rendah |
| $(\text{Mean} - 1,0 \text{ SD}) \leq X \leq (\text{Mean} + 1,0 \text{ SD})$ | Sedang |
| $X \geq (\text{Mean} + 1,0 \text{ SD})$ | Tinggi |

Tabel 3. 11 Kategori Umum Kesepian (*Loneliness*)

| Rentang Skor | Kategori |
|---------------------|----------|
| $X \leq 40$ | Rendah |
| $40 \leq X \leq 60$ | Sedang |
| $X \geq 60$ | Tinggi |

Linda Mardiana, 2022

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN (*LONELINESS*) DENGAN ADIKSI MEDIA SOSIAL (*Studi Korelasi terhadap Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Ciparay Tahun Ajaran 2021/2022*)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 12 Kategori Umum Adiksi Media Sosial

| Rentang Skor | Kategori |
|---------------------|----------|
| $X \leq 22$ | Rendah |
| $22 \leq X \leq 33$ | Sedang |
| $X \geq 33$ | Tinggi |

Tahap selanjutnya adalah mengkategorikan skor setiap aspek dari kesepian (*loneliness*) dan adiksi media sosial. Disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 13 Kategori Per Aspek Kesepian (*Loneliness*)

| Aspek | Skor | | |
|---------------------------------|-------------|---------------------|-------------|
| | Tinggi | Sedang | Rendah |
| <i>Collective Connectedness</i> | $X \geq 33$ | $22 \leq X \leq 33$ | $X \leq 22$ |
| <i>Relational Connectedness</i> | $X \geq 15$ | $10 \leq X \leq 15$ | $X \leq 10$ |
| <i>Isolation</i> | $X \geq 12$ | $8 \leq X \leq 12$ | $X \leq 8$ |

Tabel 3. 14 Kategori Per Aspek Adiksi Media Sosial

| Aspek | Skor | | |
|----------------------------|---------------|-------------------------|---------------|
| | Tinggi | Sedang | Rendah |
| <i>Social Consequences</i> | $X \geq 18,5$ | $11,7 \leq X \leq 18,5$ | $X \leq 11,7$ |
| <i>Time Displacement</i> | $X \geq 11$ | $7 \leq X \leq 11$ | $X \leq 7$ |
| <i>Compulsive Feelings</i> | $X \geq 11$ | $7 \leq X \leq 11$ | $X \leq 7$ |

3.6.4 Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan dengan menggunakan alat bantu hitung *SPSS 26.0 for Windows* dengan teknik analisis *spearman's rho*. *Spearman's rho* digunakan untuk mengukur hubungan linier antara dua set data, salah satunya pada tingkat ordinal (Sheperis, Young, Daniels, Art, & Lorenzo, 2010). Uji statistik *non parametric* dilakukan berdasarkan teknik *sampling* yang telah dipilih yakni *probability sampling* sehingga dapat diketahui hubungan antara kesepian (*loneliness*) dengan adiksi media sosial pada peserta didik SMA Negeri 1 Ciparay Tahun Ajaran 2021/2022.

Berikut penafsiran dari hasil perhitungan uji korelasi yaitu dengan melihat kekuatan hubungan antara dua variabel kriteria koefisien korelasi menurut (Ludico, Voegtler, & Spaulding, 2006) dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. 15 Interpretasi Besaran Nilai Koefisien Korelasi

| Rentang Nilai | Kategori |
|---------------|-------------------------------|
| 0,00 – 0,19 | Tidak ada korelasi atau lemah |
| 0,19 – 0,34 | Korelasi rendah |
| 0,35 – 0,64 | Korelasi cukup tinggi |
| 0,65 – 0,84 | Korelasi tinggi |
| > 0,84 | Korelasi sangat tinggi |

Gambar 3. 1 Hasil Korelasi Kesepian (*Loneliness*) dengan Adiksi Media Sosial

Correlations

| | | Loneliness | Adiksi Media Sosial |
|----------------|---------------------|-------------------------|---------------------|
| Spearman's rho | Loneliness | Correlation Coefficient | 1.000 |
| | | Sig. (2-tailed) | . |
| | | N | 320 |
| | Adiksi Media Sosial | Correlation Coefficient | .309** |
| | | Sig. (2-tailed) | .000 |
| | | N | 320 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan gambar di atas, maka perhitungan korelasi antara kesepian (*loneliness*) dengan adiksi media sosial sebesar 0,309 dengan $\rho < 0,05$. Nilai 0,309 mengartikan korelasi rendah antara variabel kesepian (*loneliness*) dengan adiksi media sosial, sesuai dengan kriteria rentang nilai (0,19 – 0,34) berada pada kategori rendah. Angka koefisien korelasi yang bernilai positif, yaitu 0,309 menunjukkan arah korelasi positif atau jenis hubungan yang searah. Semakin rendah kesepian (*loneliness*) maka semakin rendah adiksi media sosial. Begitupun sebaliknya, semakin tinggi adiksi media sosial maka semakin tinggi juga kesepian (*loneliness*).